

# PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN LANSIA TERLANTAR DI KOTA MALANG

*by* Stephanie Marella Muchtar

---

FILE	FAKULTAS_TEKNIK_1441600002_STEPHANIE_MARELLA.PDF (1.65M)		
TIME SUBMITTED	08-JUL-2020 11:42AM (UTC+0700)	WORD COUNT	1838
SUBMISSION ID	1354871988	CHARACTER COUNT	11546

# PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN LANSIA TERLANTAR DI KOTA MALANG

Stephanie Marella Muchtar  
144160002

<sup>12</sup>  
Jurusan Arsitektur  
Fakultas Teknik  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia  
[stephaniemarell09@gmail.com](mailto:stephaniemarell09@gmail.com)

## *Abstrak*

Lanjut usia adalah fase terakhir dalam kehidupan seorang manusia setelah melewati masa balita, masa remaja, dan masa dewasa. Dikategorikan memasuki fase lansia adalah mereka yang telah memasuki kategori usia 65 tahun keatas. Ketika memasuki fase ini banyak perubahan fisik dan juga psikis yang akan dialami oleh lansia, kemampuan dalam bergerak, fungsi otak, serta daya tahan tubuh mengalami penurunan dan juga masih banyak lainnya. Di Kota Malang memiliki presentase penduduk lansia sebanyak 8,89%. Dalam melakukan berbagai macam aktifitas lansia mulai memerlukan bantuan orang lain dalam berbagai kegiatannya. Akan tetapi dewasa ini, tidak sedikit dari mereka yang tidak mendapatkan perhatian khusus dari sanak saudara terdekat karena kesibukan masing-masing. Berbagai macam cara dapat dilakukan salah satunya seperti menyewa suster, namun masih saja ada dari mereka-mereka yang tidak mendapatkan perlakuan tersebut sehingga mereka terabaikan dan tidak terurus. Pemerintah Kota Malang saat ini mulai mempersiapkan Kota Malang menjadi Kota Ramah Lanjut Usia pula. Ada berbagai macam aspek yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan Kota Ramah Lanjut Usia, aspek-aspek tersebut dilandasi untuk menciptakan fasilitas kesehatan, kenyamanan, kemudahan, serta kesejahteraan para Lanjut Usia. Dalam hal tersebut, Pembangunan Panti Jompo/Panti Werdha diperlukan untuk memenuhi kesejahteraan hidup para lansia. Di dalam penyediaan fasilitas ini lansia akan mendapat perhatian secara khusus oleh pengurus dan mendapatkan penanganan baik kebutuhan pribadi maupun kesehatan selama 24 jam penuh. Selain itu, para Lansia dapat berkumpul dengan teman-teman sebaya-nya dan dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi. Diharapkan panti werdha ini menjadi tempat yang nyaman, sehat, dan menyenangkan bagi lansia yang tinggal di dalamnya agar dapat menaikkan semangat hidup mereka.

**Kata Kunci** – *Panti Werdha, Lanjut usia, Kesehatan, Kesejahteraan*

## <sup>18</sup> *Abstract*

Elderly is the last phase of human life after passing through toddlers, teenagers, and adults. The Elderly are those who have been moved to the age category of 65 years and above. On this age phase has many physical and psychological changes that will be completed by the elderly, ability to move, brain function, as well as immune system repair and also many others. In Malang City it has a percentage of the elderly population of 8.89%. In carrying out various kinds of activities the elderly start asking for help from others in their various activities. But today, not a few of them do not get special attention from their closest relatives because of their respective activities. Various ways can be done one of them such as hiring nurses, but still there are those who do not get the installation so they are ignored and neglected. The City Government of Malang is now starting to prepare Malang City to become an Age-Friendly City as well. There are a

number of aspects needed to support an Elderly-Friendly City, these aspects are based on creating health, comfort, convenience, and welfare facilities for the elderly. Nursing Home / Nursing Home Development is needed to support the welfare of the elderly. In providing this facility, the elderly will receive special attention from the management and get personal and health assistance for 24 hours straight. In addition, the Elderly can communicate with peers who are the same age and can support and communicate with each other. It is hoped that this nursing home will be a comfortable, healthy, and pleasant place for the elderly who live in the can be adjusted so that they can raise their spirits of life.

**Kata Kunci – Nursing Home, Elderly, Health, Welfare**

## PENDAHULUAN

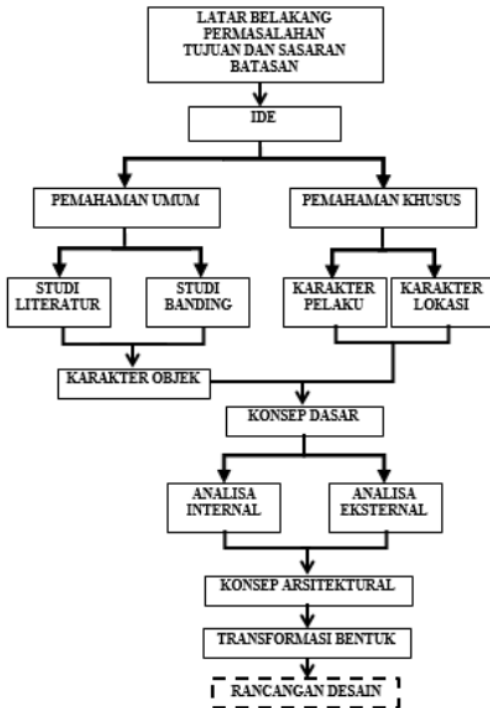
Ketika memasuki usia lanjut banyak perubahan yang terjadi baik secara fisik dan juga psikis. Penurunan fungsi tubuh seperti kemampuan dalam bergerak, kemampuan otak, penurunan daya tahan tubuh dan juga masih banyak lainnya sehingga pada usia ini mereka mulai memerlukan bantuan orang lain dalam melakukan beberapa kegiatannya. Pada tahun 2020 ini, penduduk kota Malang mencapai 874.890 jiwa. Jumlah ini diantaranya sebanyak 77,742 jiwa adalah penduduk yang memiliki kategori usia lanjut atau diatas 60 tahun. Sebanyak 8,89% dari total penduduk di kota Malang adalah orang lanjut usia. Dari tahun ke tahun-nya jumlah lansia yang terlantar di Kota Malang semakin meningkat. Pemerintah Kota Malang saat ini mulai mempersiapkan Kota Malang menjadi Kota Ramah Lanjut Usia pula. Ada berbagai macam aspek yang diperlukan untuk mendukung keberhasilan Kota Ramah Lanjut Usia, aspek-aspek tersebut dilandasi untuk menciptakan fasilitas kesehatan, kenyamanan, kemudahan, serta kesejahteraan para Lanjut Usia. penyediaan fasilitas tempat tinggal bagi lansia atau yang familiar kita dengar sebagai panti jompo sangat banyak membantu. Dalam mengadakan panti jompo harusnya hal yang paling penting untuk diperhatikan adalah bisa tidaknya panti jompo menjadi tempat yang nyaman, sehat, dan menyenangkan bagi lansia yang tinggal di dalamnya agar dapat menaikkan semangat hidup

mereka. Lansia-lansia terlantar ini pula akan mendapat perhatian secara khusus oleh pengurus dan mendapatkan penanganan baik kebutuhan pribadi maupun kesehatan selama 24 jam penuh. Selain itu, para Lansia dapat berkumpul dengan teman-teman yang sebaya dan dapat saling berinteraksi dan berkomunikasi.

## TUJUAN PERANCANGAN

- 1.Menyediakan fasilitas pelayanan sosial untuk masyarakat yang memiliki keterbatasan dalam merawat orang tua nya yang telah memasuki usia lanjut.
- 2.Merancang tempat untuk menampung banyaknya Lansia terlantar di Kota Malang.
- 3.Merancang fasilitas pemberdayaan lansia terlantar untuk kelangsungan hidup dan kesejahteraannya.
- 4.Mengetahui perlakuan khusus yang diperlukan bagi Lansia dalam hal pelayanan kesehatan emosional, psikologis, dan juga fisik.
- 5.Mengetahui pendampingan khusus bagi lansia terlantar dalam membentuk sosialisasi lansia tersebut dengan orang sebaya-nya.
- 6.Merancang fasilitas untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung peningkatan semangat hidup para lansia terlantar di Kota Malang.

## METODOLOGI



## PEMBAHASAN

### PRINSIP-PRINSIP PERANCANGAN

Terdapat 12 prinsip yang mendasari penerapan fasilitas pada lingkungan lansia, antara lain sebagai berikut:

- i. Keselamatan dan keamanan,
- ii. Signage/orientation/wayfindings,
- iii. Aksesibilitas dan fungsi,
- iv. Adaptabilitas,
- v. Privasi,
- vi. Interaksi sosial,
- vii. Kemandirian,
- viii. Dorongan/tantangan,
- ix. Aspek panca indra,
- x. Ketidak-asingan/keakraban,
- xi. Estetik/penampilan,
- xii. Personalisasi,

## KARAKTER OBYEK

KARAKTER OBYEK	TUNTUTAN PROYEK
Healty	Menjadi lingkungan yang sehat ditinggali oleh lansia
Active	Menjadi wadah dan sarana untuk mengisi kegiatan keseharian lansia menghabiskan waktu yang produktif
Prosperous	Dengan tujuan menciptakan kesehatan dan kesejahteraan lansia dan agar lansia memperoleh kesempatan hidup, dan semangat.

## KARAKTER PELAKU

KARAKTER PELAKU	TUNTUTAN PROYEK
Spirit Needs	Mebutuhkan dukungan, pengakuan, adalah hal yang penting untuk meningkatkan semangat hidup dan kepercayaan diri lansia
Love Needs	Kasih sayang sebuah keluarga merupakan hal yang penting untuk pembentukan karakter dan psikologis, bahkan untuk lansia menjadi hal yang penting untuk kesehatan mental dan psikologisnya.
Safety and Comfortable Needs	Keamanan dan kenyamanan merupakan hal yang mendasar bagi lansia, terbebas dari rasa takut dan cemas, serta memberikan rasa aman dan nyaman tentunya akan menciptakan kondisi lansia yang sehat dan bahagia.

## KARAKTER LOKASI

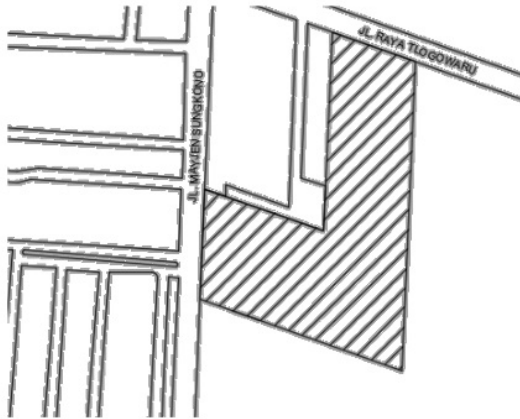
KARAKTER LOKASI	TUNTUTAN PROYEK
Healty	Menjadi penyedia lingkungan yang sehat ditinggali oleh lansia
Peaceful	Pemilihan lokasi adalah pendukung untuk terciptanya ketenangan dan kedamaian dari penghuni yang ada di dalamnya.

## BATASAN PROYEK

Dalam kelangsungan proyek Perancangan Fasilitas Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia Terlantar di Kota Malang ini diterapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Perancangan Fasilitas ini ditujukan untuk lansia yang telah memasuki usia 65 tahun keatas;
2. Perancangan Fasilitas ini ditujukan untuk lansia yang dikategorikan terlantar, yang tidak memiliki sanak keluarga, serta gelandangan yang telah diseleksi pihak Dinas Sosial Kota Malang;
3. Penghuni fasilitas ini adalah mereka yang telah dinyatakan sehat dan tidak memiliki riwayat penyakit menular dan/atau gangguan jiwa dari puskesmas/rumah sakit;
4. Fasilitas ini juga dapat dihuni oleh lansia swasta yang mampu membayar askomodasi sewa panti guna mendukung anggaran dalam panti.

## PENETAPAN LOKASI



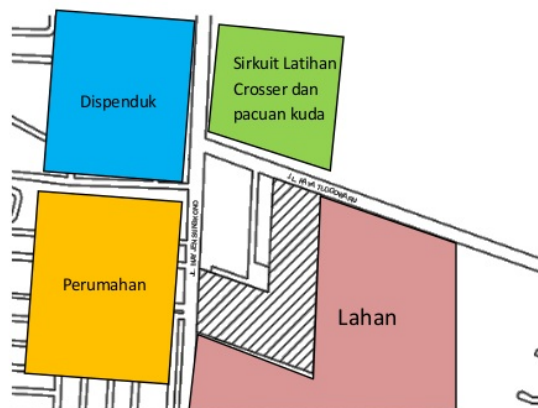
Lokasi yang akan di gunakan dalam perancangan Fasilitas Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia Kota Malang adalah di jalan Mayjend Sungkono, Kelurahan

Tlogowaru, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur.



Batas-batas pada tapak perancangan yang digunakan ialah sebagai berikut:

Lokasi : Jl. Mayjend Sungkono.



Sisi Utara Lahan: Berbatasan sirkuit latihan crosser dan pacuan kuda.

Sisi Timur Lahan: Berbatasan dengan lahan kosong.

Sisi Selatan Lahan: Berbatasan dengan lahan kosong.

Sisi Barat Lahan: Berbatasan dengan Dispenduk,  
dan Perumahan New Puri Kartika Sari.

- 3) 1)Tata guna Lahan : Kelurahan Tlogowaru,  
Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang.
- 2)Luas lahan : 15.000 m<sup>2</sup> / ±1.5 Ha
- 3)Lebar Jalan Poros : jalan dua arah pada Jl.  
Mayjend Sungkono dengan lebar ±10 m  
dan pada Jl. Tlogowaru dengan lebar  
±10m.

### ANALISA KEBUTUHAN RUANG

#### LANSIA

KEGIATAN LANSIA	KEBUTUHAN RUANG	ZONA
Istirahat/Tidur	Ruang Tidur	Privat
Ibadah	Musholla/Ruang Doa	Servis
Makan	Ruang Makan	Servis
Mandi/Buang Air	KM/WC Lansia	Semi Privat
Memasak Makanan	Dapur	Semi Privat
Cek Kesehatan	Ruang Kesehatan	Semi Privat
Area Santai	Gazebo	Semi Privat
Menyalurkan Hobby	Ruang Keterampilan	Semi Privat
Membaca dan Diskusi	Perpustakaan	Semi Privat
Berkumpul	Aula	Semi Privat
Mendengarkan/Bermain Musik	Ruang Musik	Semi Privat
Olahraga/Berjemur	Ruang Olahraga/Halaman	Semi Privat
Berkebun	Kebun	Semi Privat

#### PENGELOLA

KEGIATAN PENGELOLA	KEBUTUHAN RUANG	ZONA
Penerimaan	Lobby-Kantor	Publik
Parkir	Area Parkir	Servis
Penerimaan	Lobby	Publik
Bekerja	Ruang Administrasi	Publik
	Ruang Tunggu	Semi Privat
	Ruang Kepala Pengelola	Privat
	Ruang Tata Usaha	Privat
	Ruang Rapat	Privat
Beribadah	Mushollah	Servis
Memasak	Dapur	Servis
Makan	Ruang Makan	Semi Privat
Mandi/Buang Air	KM/WC	Servis
Tidur	Ruang Tidur	Privat
Cek Kesehatan	Ruang Kesehatan	Semi Privat
Cuci-Jemur	Area Cuci	Servis
Mendampingi Lansia	-	Semi Privat
Cek Kondisi Utilitas	Ruang Utilitas	Servis
Menyimpan Data Arsip	Ruang Arsip	Servis
Menyimpan Barang	Gudang	Servis

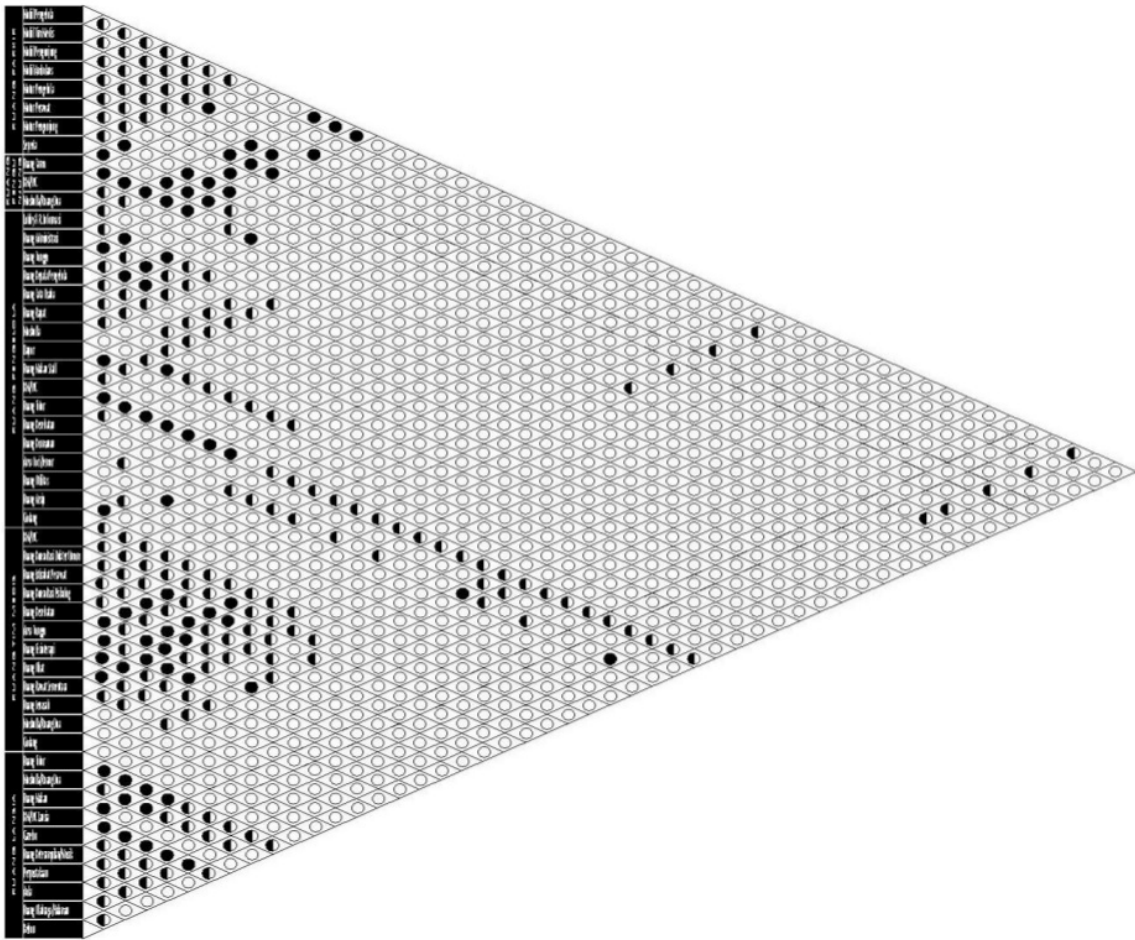
#### TIM MEDIS

KEGIATAN TIM MEDIS	KEBUTUHAN RUANG	ZONA
Parkir	Area Parkir	Publik
Presensi	Kantor	Publik
Buang Air	KM/WC	Servis
Ruang Periksa	-	Semi Privat
	Ruang Konsultasi Dokter Umum	Privat
	Ruang Istirahat Perawat	Privat
	Ruang Konsultasi Psikolog	
Cek Kesehatan	Ruang Kesehatan	Semi Privat
	Area Tunggu	Publik
	Ruang Konsultasi	Semi Privat
	Ruang Obat	Privat
Meletakkan Jenazah	Ruang Rawat Sementara	Semi Privat
	Ruang Jenasah	Servis
Beribadah	Musholla/Ruang Doa	Servis
Menyimpan Barang	Gudang	Servis

#### PENGUNJUNG

KEGIATAN PENGUNJUNG	KEBUTUHAN RUANG	ZONA
Parkir	Area Parkir	Servis
Menanyakan Informasi	Kantor Informasi	Publik
Buang Air	KM/WC	Servis
Mengikuti Kegiatan	Aula	Semi Privat
Ibadah	Musholla/Ruang Doa	Servis

# HUBUNGAN RUANG



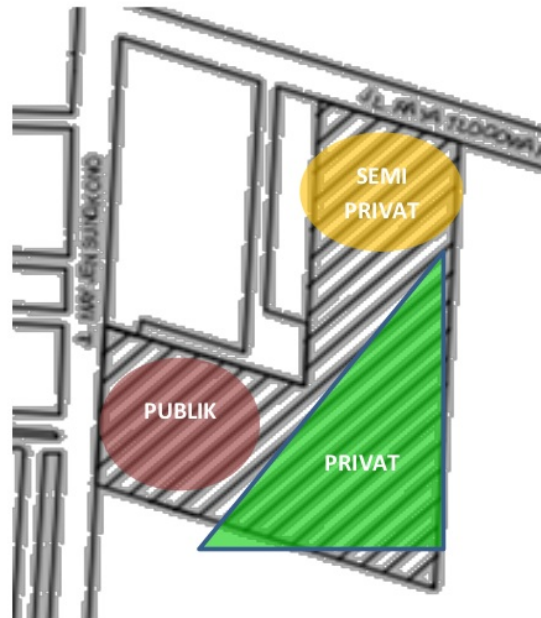
## KONSEP DASAR

Konsep dasar “Perancangan Fasilitas Kesehatan dan Kesejahteraan Lansia di Kota Malang” ini merupakan kolaborasi atau perpaduan dari karakter objek, karakter pelaku dan karakter lokasi, yang kemudian disimpulkan. Kesimpulan yang diperoleh dari berdasarkan kesesuaian dari ketiga karakter yaitu “GOLDEN FAMILY”.

Keluarga adalah tempat yang paling nyaman bagi kita untuk pulang kerumah. Kita dapat menjadi diri kita sendiri, serta tempat untuk membentuk diri paling utama. Panti Werdha diciptakan untuk menjadi rumah dan keluarga bagi mereka yang memerlukan atau telah kekurangan dari segala aspek yang mereka tidak miliki. Menjadi keluarga di usia lanjut mereka, menjadi wadah untuk berkeluh kesah, menjadi penyedia kebutuhan standar, menjadi sarana pembentuk dan pembenah mental, psikologi para lansia terlantar ini, dan juga sebagai tempat pengasah pengembalian kepercayaan diri mereka bahwa mereka masih bisa melakukan banyak hal yang bermanfaat dan berguna bagi orang lain.

Diharapkan Lansia Terlantar yang tinggal didalamnya dapat dipulihkan, dibentuk, dan dijaga dalam mental, kesehatan, psikologi, dan semangat hidupnya.

## ZONING



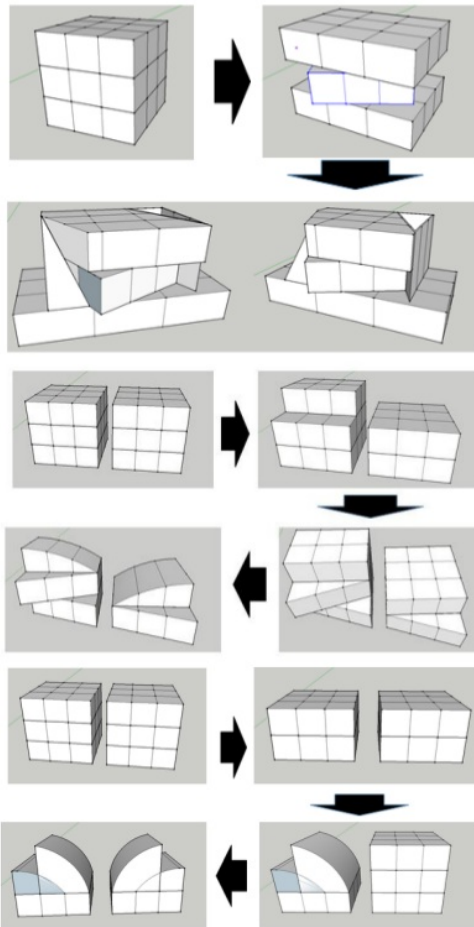
## KONSEP TRANSFORMASI BENTUK



Puzzle Kubus/Rubik adalah permainan menyusun sisi warna yang sudah terlebih dahulu diacak menjadi satu kesatuan warna yang sama pada sisinya. Diambilnya puzzle sebagai ide bentuk karena diharapkan lansia terlantar bisa menjadi utuh dan tidak kosong dalam rangkaian pembekalan mental, psikologi maupun kesehatan mereka, serta memiliki semangat hidup yang utuh. Diharapkan juga panti werdha dan lansia bisa saling mengisi dan menjadi keluarga baru bagi



lansia terlantar untuk mengisi waktu-waktu di masa akhir usia mereka.



### SITEPLAN



### TAMPAK KAWASAN



### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari ulasan – ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa panti werdha sebagai hunian dari lansia yang memiliki fasilitas – fasilitas yang ditujukan dan difokuskan untuk memenuhi kesehatan dan menyejahterakan kehidupan para lansia. Menciptakan lingkungan yang nyaman untuk ditinggali lansia dengan memenuhi 12 prinsip perancangan fasilitas lansia.

**PERSPEKTIF**

**AREA GEDUNG KESEHATAN (KLINIK)**



**AREA GEDUNG PENGELOLA**



**AREA GEDUNG HUNIAN LANSIA**



**TAMPAK KAWASAN (RENDER MALAM)**



1

## DAFTAR PUSTAKA

1. Papalia, D. E., Old, S. W., Feldman, & R. D. (2001). *Perkembangan Manusia*. Jakarta: Salemba Humanika
2. Sari, Puspita (2004). *Psychological pada lanjut usia dalam*
3. Dalam artikel “Pynos dan Regnier” (1991) tertulis tentang 12 macam prinsip yang diterapkan pada lingkungan dalam fasilitas lansia
4. <https://malangkota.bps.go.id/dynamictable/2019/05/15/20/jumlah-penduduk-di-kota-malang-menurut-kelompok-umur-dan-jenis-kelamin-2011-2020.html>
5. <https://zonautara.com/2019/09/14/penduduk-indonesia-akan-capai-270-juta-pada-2020/>
6. <https://surveymeter.org/read/111/satu-langkah-menuju-impian-lanjut-usia-kota-ramah-lanjut-usia-2030-kota-malang>
7. <https://www.cendananews.com/2019/08/kota-malang-menuju-kota-ramah-lansia.html>
8. <https://www.who.int/healthinfo/survey/ageindefnolder/en/>
9. <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/2697604/mengapa-posyandu-juga-penting-bagi-lansia>
10. <http://www.psychemate-weil-being-pada-lanjut-usia>
11. <http://yankes.kemkes.go.id/read-masalah-kesehatan-pada-lansia-4884.html>
12. <https://creasoft.wordpress.com/2008/05/05/permasalahan-umum-yang-terjadi-pada-lansia/>
13. [https://id.wikipedia.org/wiki/Panti\\_werdha](https://id.wikipedia.org/wiki/Panti_werdha)
14. [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Malang](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Malang)
15. <https://malangkota.go.id/sekilas-malang/geografis/>
16. <https://malangkota.bps.go.id/statictable/2017/06/14/537/luas-wilayah-dan-persentase-luas-wilayah-di-kota-malang-terhadap-luas-kota-malang.html>
17. <https://ngalam.co/2016/03/28/profil-kelurahan-cemorokandang-kecamatan-kedungkandang-kota-malang/>
18. <http://rirn.ristekdikti.go.id>
19. Kamus Besar Bahasa Indonesia/

# PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN DAN KESEJAHTERAAN LANSIA TERLANTAR DI KOTA MALANG

## ORIGINALITY REPORT

% **13**  
SIMILARITY INDEX

% **11**  
INTERNET SOURCES

% **2**  
PUBLICATIONS

% **6**  
STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

**1** [senyumperawat.com](http://senyumperawat.com) Internet Source %**2**

**2** [malangkota.bps.go.id](http://malangkota.bps.go.id) Internet Source %**2**

**3** [repositori.uin-alauddin.ac.id](http://repositori.uin-alauddin.ac.id) Internet Source %**2**

**4** [riset.unisma.ac.id](http://riset.unisma.ac.id) Internet Source %**1**

**5** [www.neliti.com](http://www.neliti.com) Internet Source %**1**

**6** Submitted to Universitas Sam Ratulangi Student Paper %**1**

**7** [bionursing.fikes.unsoed.ac.id](http://bionursing.fikes.unsoed.ac.id) Internet Source %**1**

**8** [eprints.umm.ac.id](http://eprints.umm.ac.id) Internet Source %**1**

**9** [www.koreascience.or.kr](http://www.koreascience.or.kr)

Internet Source

% 1

10

[perpuslengkap.blogspot.com](http://perpuslengkap.blogspot.com)

Internet Source

<% 1

11

[happycampus.com](http://happycampus.com)

Internet Source

<% 1

12

[garuda.ristekdikti.go.id](http://garuda.ristekdikti.go.id)

Internet Source

<% 1

13

[zonautara.com](http://zonautara.com)

Internet Source

<% 1

14

[nellnsfraa.wordpress.com](http://nellnsfraa.wordpress.com)

Internet Source

<% 1

15

Submitted to Universitas Warmadewa

Student Paper

<% 1

16

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<% 1

17

Submitted to Sriwijaya University

Student Paper

<% 1

18

Elman Boy. "PREVALENSI MALNUTRISI PADA LANSIA DENGAN PENGUKURAN MINI NUTRITIONAL ASESSMENT (MNA) DI PUSKESMAS", Herb-Medicine Journal, 2019

Publication

<% 1

19

[jurnal.umj.ac.id](http://jurnal.umj.ac.id)

---

Internet Source

<% 1

---

20

Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya

Student Paper

<% 1

---

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF